



SUMBER BERITA

MINGGU, 10 FEBRUARI 2019

| | | |
|---|-------------------|-----------------|
| X | RAKYAT BENGKULU | MEDIA INDONESIA |
| | BENGKULU EKSPRESS | KOMPAS |
| | RADAR BENGKULU | |

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Masih Analisa Dugaan Pemotongan UP

BENGKULU - Pengaduan yang disampaikan Rofik Somantri, SH ke Polda Bengkulu terkait dugaan pemotongan Upah Pungut (UP) untuk kado pernikahan anak dari Ridwan Mukti yang saat itu masih menjabat sebagai Gubernur Bengkulu, sampai kini masih dalam pendalaman penyidik Subdit Tipidkor Direktorat Reskrimsus Polda Bengkulu.

Direktur Reskrimsus Polda Bengkulu Kombes Pol. Ahmad Tarmizi melalui Kasubdit Tipidkor AKBP. Andi Arisandi, S.IK mengatakan, pihaknya tidak bisa buru-buru dan gegabah dalam menindaklanjuti laporan pengaduan masyarakat.

Diterangkan, di dalam peraturan pemerintah (PP) tentang peran serta masyarakat dalam menyampaikan informasi dugaan terjadi tindak pidana korupsi sudah diatur bahwa dalam mengirimkan laporan harus didukung dengan fakta-fakta terkait dengan unsur tindak pidana korupsi yang dilaporkan.

"Ini yang kami sekarang analisa, apakah fakta-fakta terkait bukti-bukti yang diserahkan pelapor sudah termasuk kategori tindak pidana korupsi yang sebagaimana diamanatkan dalam peraturan pemerintah atau tidak," ujar Andi Arisandi.

Lebih lanjut dikatakan, jika nanti bukti sudah dianggap cukup sesuai dengan yang diamanatkan dalam PP tersebut maka baru mereka tindaklanjuti dengan melakukan klarifikasi terhadap beberapa pihak yang terkait. "Dibutuhkan klarifikasi terhadap orang lain, apakah benar, butuh klarifikasi. Kita belum bisa membenarkan dan menyanggah sebelum kita mengumpulkan bahan keterangan," paparnya. (zie)